

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Media pengajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Dapat pula diartikan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Media pembelajaran yang sering digunakan terdiri dari 2-3 jenis media antara lain media visual yaitu charta, media benda yaitu model, dan media cetak yaitu Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap berbagai jenis LKS dari berbagai penerbit buku seperti, Erlangga, Yudhistira, Tiga Serangkai, dll terdapat perbedaan dalam penyusunan LKS. Peneliti melihat perbedaan yang signifikan dari struktur, pengorganisasian dan pelaksanaan prosedur dari berbagai bentuk LKS dari penerbit buku yang berbeda. Sehingga peneliti bertujuan untuk meneliti LKS yang lebih tepat dan efektif dari beberapa penerbit buku yang digunakan sebagai media pembelajaran IPA Terpadu untuk SMP.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, pembelajaran di kelas tidak memprioritaskan penggunaan LKS atau tidak. LKS yang di gunakan sering tidak diperhatikan

kualitasnya sehingga pembelajaran berjalan begitu saja tanpa memperhatikan baik atau tidaknya LKS. Sementara LKS sangat berperan aktif dalam menunjang proses belajar mengajar yang aktif. Selain itu hasil belajar siswa juga masih rendah, dimana masih sedikit siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru biologi di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yaitu 69. Hal ini disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga kurangnya kemauan belajar dan motivasi belajar siswa.

Siswa menganggap bahwa IPA adalah pelajaran yang membosankan karena banyaknya teori-teori yang perlu dihafal dan kurangnya interaksi antar siswa pada saat belajar biologi didalam dan diluar kelas. Dampak dari hal tersebut di atas, maka hasil pembelajaran yang diharapkan kurang memenuhi syarat dan target yang diinginkan kurang memuaskan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam menguasai beberapa media dalam belajar IPA termasuk pemberian lembar kerja siswa (LKS).

Salah satu media pembelajaran yang menekankan keaktifan dari peserta didik adalah penggunaan LKS yang menunjang praktikum belajar mengajar siswa. Dengan adanya LKS yang berkualitas maka siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang dirasa dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah LKS. LKS termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual.

Hasil penelitian Khazanah (2011), melaporkan bahwa Pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sindu, dkk (2011) melaporkan bahwa Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Interactive Engagement* (IE) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA . Wirman (2012) melaporkan bahwa Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Menentukan Rumus Suku Ke-N Barisan Bilangan Pada Siswa Kelas III SMPN bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan penggunaan lembar kerja siswa terhadap kemampuan menentukan rumus.

Berdasarkan hal-hal dan hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dari Beberapa Penerbit Buku IPA Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Ekosistem di SMP Kelas VII SMP N 1 Lembah Sorik Marapi, Kab. Madina Tahun Pembelajaran 2012/2013.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kurang memperhatikan jenis buku penerbit yang bagus untuk menunjang proses belajar mengajar.
2. Hasil belajar siswa masih rendah, dikarenakan guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga kurangnya kemauan belajar dan motivasi belajar siswa.
3. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang digunakan sering tanpa memperhatikan kualitas Lembar Kegiatan Siswa (LKS) tersebut.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mencermati masalah-masalah yang teridentifikasi tersebut, masalah dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Media yang digunakan dibatasi pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dari tiga penerbit buku, yaitu Erlangga, Yudhistira dan Tiga Serangkai.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, Kab. Madina Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekosistem.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh penggunaan LKS dari penerbit buku yang berbeda terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas VII SMP N 1 Lembah Sorik Marapi, Kab. Madina Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. LKS dari penerbit buku yang manakah yang paling efektif dalam mengajarkan materi pokok ekosistem di kelas VII SMP N 1 Lembah Sorik Marapi, Kab. Madina Tahun Pembelajaran 2012/2013?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS pada buku penerbit yang berbeda terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem di kelas VII SMP N 1 lembah Sorik Marapi, Kab. Madina Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui jenis LKS dari penerbit buku yang paling efektif dalam mengajarkan materi pokok ekosistem di kelas VII SMP N 1 Lembah Sorik Marapi, Kab. Madina Tahun Pembelajaran 2012/2013.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan persiapan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memilih jenis LKS dari penerbit buku yang paling tepat untuk mengajarkan IPA terpadu di SMP.
3. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar terhadap bidang studi IPA Terpadu.